

ANALISIS KESIAPAN SISWA MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS *MOBILE LEARNING* DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI

Jovanda Insanilahia Busri¹, Oktaviani²
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Email: Jovandainsanilahia@gmail.com

Abstrak: Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak buruk terhadap pembelajaran yang semula dilakukan tatap muka diharuskan melakukan pembelajaran secara *online*. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu sejauh mana kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* di SMK Negeri 1 Bukittinggi. Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian merupakan siswa SMK kelas XI DPIB dan XI BKP sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *google form* yang dikirim melalui *whatsapp*. Teknik analisis data menggunakan SPSS versi 25. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil Tubuh sehat/alat-alat Indera mendapat Derajat Pencapaian (DP) sebesar 67,33% dengan kategori cukup. Mengantuk (DP) sebesar 59,44% dengan kategori rendah. Lesu (DP) sebesar 52,78% dengan kategori sangat rendah. Keterampilan TIK (DP) sebesar 76,94% dengan kategori cukup. Minat (DP) sebesar 64,17% dengan kategori rendah. Motivasi (DP) sebesar 60,25% dengan kategori rendah. Konsentrasi (DP) sebesar 48,77% dengan kategori sangat rendah. Kepercayaan terhadap diri (DP) sebesar 63,97% dengan kategori rendah. Penerimaan TIK (DP) sebesar 75,93% dengan kategori cukup. Perlengkapan belajar (DP) sebesar 73,95% dengan kategori cukup. Media akses (DP) sebesar 75,65% dengan kategori cukup. Daya beli (DP) sebesar 61,57% dengan kategori rendah.

Kata Kunci: Kesiapan siswa, *Mobile learning*

Abstract: The Covid-19 pandemic has had a negative impact on learning, which was originally done face-to-face and required online learning. This study was conducted to find out the extent to which students are prepared to carry out online learning at SMK Negeri 1 Bukittinggi. This type of research is quantitative descriptive. The research subjects were 54 students of class XI DPIB and XI BKP SMK. The data collection technique used is a google form sent via whatsapp. The data analysis technique uses SPSS version 25. The research that has been carried out shows the results of a healthy body/sensory organs getting a Degree of Achievement (DP) of 67.33% with a sufficient category. Drowsiness (DP) is 59.44% in the low category. Lethargy (DP) is 52.78% in the very low category. ICT skills (DP) of 76.94% with sufficient category. Interest (DP) is 64.17% in the low category. Motivation (DP) is 60.25% in the low category. Concentration (DP) of 48.77% with a very low category. Self-confidence (DP) is 63.97% in the low category. ICT revenue (DP) is 75.93% with sufficient category. Learning equipment (DP) is 73.95% with sufficient category. Media access (DP) is 75.65% with sufficient category. Purchasing power (DP) is 61.57% in the low category.

Keyword: Student readiness, *Mobile learning*

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 dunia dilanda pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19), Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak

pandemi Covid-19. Untuk mengurangi penyebaran Covid-19 pemerintah Indonesia membatasi kegiatan di sektor pendidikan, proses belajar mengajar yang dilakukan secara konvensional atau

tatap muka di sekolah diharuskan melaksanakan pembelajaran *online* (daring). SMK Negeri 1 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran *online* pada masa Covid-19 menggunakan perangkat *mobile*, akan tetapi hasil belajar yang diperoleh siswa berada dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Metode mengajar yang diterapkan guru pada masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran *online* menggunakan perangkat *mobile* atau bisa disebut dengan *Mobile Learning* dengan memanfaatkan media *online* yang bisa di akses dengan menggunakan perangkat *mobile*.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan, pembelajaran *online* mendapatkan kendala yaitu: 1)siswa tidak *online* tepat waktu, 2)tugas-tugas yang diberikan banyak contekan, 3)siswa belum mampu mengelola waktu belajar dengan baik, 4)paket internet siswa yang tidak cukup, 5)siswa terkendala sinyal internet yang kurang baik, 6)siswa malas membaca materi yang dikirim secara *online*.

Berdasarkan permasalahan di atas, pengukuran kesiapan menjadi faktor penting untuk melihat sejauh mana kesiapan siswa. Hal tersebut disebabkan dengan keberhasilan siswa melaksanakan pembelajaran *online* perlu di ukur. Kesiapan adalah situasi dimana seseorang siap untuk memberikan respon dan jawabannya dengan cara berbuat mengenai suatu kondisi[1]. Beberapa faktor kesiapan sebagai berikut: Kesiapan fisik, seperti mempunyai badan yang sehat (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya), Kesiapan psikis, seperti ada memiliki keinginan belajar, bisa berkonsentrasi, memiliki motivasi intrinsik, Kesiapan materil, seperti memiliki bahan yang bisa digunakan untuk belajar seperti ada buku yang bisa dibaca, memiliki catatan dan sebagainya[2].

Selain itu, kesiapan *mobile learning* perlu di ukur dari kemauan meliputi penerimaan terhadap teknologi informasi dan komunikasi, sedangkan kemampuan meliputi *ICT literasi* atau kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengaplikasikan teknologi informasi komunikasi. Kemampuan *ICT literacy* juga harus di dukung dengan ketersediaan alat akses dan daya beli berupa biaya akses internet, pulsa, *handphone* dan lain-lain [3].

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki fenomena yang sedang terjadi ataupun sudah terjadi [4]. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI DPIB dan XI BKP sebanyak 54

orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *google form* dan dibagikan ke siswa melalui *whatsapp*. Teknik analisis data menggunakan SPSS 25 dengan menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat pencapaian

$\sum x$ = Total skor hasil pengukuran

n = Jumlah sampel

$\sum \text{item}$ = Jumlah butir instrumen

Sesudah mendapatkan hasil, selanjutnya dilihat kategorinya berdasarkan tabel di bawah [5].

Tabel 1. Kategori Derajat Pencapaian

No	% Pencapaian	Kategori
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-89	Tinggi
3	65-79	Cukup
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pembahasan mengenai penelitian yang sudah dilakukan.

1. Kondisi tubuh/alat-alat indera

Data sub indikator kondisi tubuh/alat-alat indera berisikan 5 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. Hasil Statistik Sub Indikator Kondisi Tubuh

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	16,83
2	Median	16,00
3	Mode	16
4	StandarDeviasi	1,969
5	Minimum	12
6	Maksimum	22
7	Sum	909

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 67,33%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari kondisi tubuh/alat-alat indera yaitu dalam kategori Cukup.

2. Mengantuk

Data sub indikator mengantuk berisikan 2 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 3. Hasil Statistik Sub Indikator Mengantuk

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	5,94
2	Median	6,00
3	Mode	6
4	StandarDeviasi	1,295
5	Minimum	3
6	Maksimum	9
7	Sum	321

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 59,44%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari mengantuk yaitu dalam kategori rendah.

3. Lesu/tidak bersemangat

Data sub indikator lesu/tidak bersemangat berisikan 2 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Hasil Statistik Sub Indikator Lesu/tidak bersemangat

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	5,28
2	Median	5,00
3	Mode	5
4	StandarDeviasi	1,559
5	Minimum	2
6	Maksimum	8
7	Sum	285

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 52,78%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari lesu/tidak bersemangat yaitu dalam kategori sangat rendah.

4. Keterampilan TIK

Data sub indikator keterampilan TIK berisikan 4 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Hasil Statistik Keterampilan Menggunakan TIK

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	15,39
2	Median	15,00
3	Mode	16
4	StandarDeviasi	2,050
5	Minimum	11
6	Maksimum	20
7	Sum	831

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 76,94%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari keterampilan TIK yaitu dalam kategori cukup.

5. Minat

Data sub indikator minat berisikan 4 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 6. Hasil Statistik Sub Indikator Minat

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	12,83
2	Median	12,00
3	Mode	11
4	StandarDeviasi	2,619
5	Minimum	4
6	Maksimum	20
7	Sum	693

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 64,17%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari minat yaitu dalam kategori rendah.

6. Motivasi

Data sub indikator motivasi berisikan 3 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 7. Hasil Statistik Sub Indikator Motivasi

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	9,04
2	Median	9,00
3	Mode	9
4	StandarDeviasi	2,306
5	Minimum	3

6	Maksimum	15
7	Sum	488

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 60,25%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari motivasi yaitu dalam kategori rendah.

7. Konsentrasi

Data sub indikator konsentrasi berisikan 3 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 8. Hasil Statistik Sub Indikator Konsentrasi

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	7,31
2	Median	7,00
3	Mode	6
4	StandarDeviasi	2,767
5	Minimum	3
6	Maksimum	15
7	Sum	395

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 48,77%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari konsentrasi yaitu dalam kategori sangat rendah.

8. Kepercayaan terhadap diri

Data sub indikator kepercayaan terhadap diri berisikan 7 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 9. Hasil Statistik Sub Indikator Kepercayaan Terhadap Diri

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	22,39
2	Median	22,00
3	Mode	22
4	StandarDeviasi	4,931
5	Minimum	7
6	Maksimum	35
7	Sum	1209

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 63,97%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi

yang ditinjau dari kepercayaan terhadap diri yaitu dalam kategori rendah.

9. Penerimaan terhadap TIK

Data sub indikator penerimaan terhadap TIK berisikan 3 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 10. Hasil Statistik Sub Indikator Penerimaan Terhadap TIK

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	11,39
2	Median	11,50
3	Mode	12
4	StandarDeviasi	1,956
5	Minimum	3
6	Maksimum	15
7	Sum	615

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 75,93%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari penerimaan terhadap TIK yaitu dalam kategori cukup.

10. Perlengkapan belajar

Data sub indikator perlengkapan belajar berisikan 3 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 11. Hasil Statistik Sub Indikator Perlengkapan Belajar

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	11,09
2	Median	11,00
3	Mode	12
4	StandarDeviasi	2,049
5	Minimum	3
6	Maksimum	15
7	Sum	599

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 73,95%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari perlengkapan belajar yaitu dalam kategori cukup.

11. Media akses

Data sub indikator media akses berisikan 4 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 12. Hasil Statistik Sub Indikator Media Akses

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	15,13
2	Median	15,00
3	Mode	15
4	StandarDeviasi	2,266
5	Minimum	4
6	Maksimum	20
7	Sum	817

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 75,65%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari media akses yaitu dalam kategori cukup.

12. Daya beli

Data sub indikator daya beli berisikan 4 butir pernyataan dan diisi oleh 54 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25, hasil bisa dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 13. Hasil Statistik Sub Indikator Daya Beli

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	12,31
2	Median	12,00
3	Mode	13
4	StandarDeviasi	3,021
5	Minimum	6
6	Maksimum	20
7	Sum	665

Dari hasil di atas didapatkan pengukuran sebesar 61,57%, maka kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi yang ditinjau dari daya beli yaitu dalam kategori rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan siswa melaksanakan pembelajaran *online* berbasis *mobile learning* di SMK Negeri 1 Bukittinggi, terdapat beberapa skor yang memperoleh derajat pencapaian dalam kategori rendah seperti mengantuk sebesar 59,44%, lesu (tidak bersemangat) sebesar 52,78%, minat sebesar 64,17%, motivasi sebesar 60,25%, konsentrasi sebesar 48,77%, kepercayaan terhadap diri sebesar 63,97%, dan daya beli sebesar 61,57%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Wijaya, S. W. (2006). *Mobile Learning Sebagai Model Pembelajaran Alternatif Bagi Pemulihan Pendidikan Di Daerah Bencana Alam Gempa Bumi Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma.
- [4] Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Lubis, Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.